

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, persaingan bisnis yang semakin kompetitif menjadikan individu harus semakin kompleks ditambah dengan kebutuhan mobilitas yang tinggi serta ketepatan waktu dalam memperoleh sesuatu hal menjadi penting. Ini menyebabkan perusahaan dituntut untuk mengetahui serta merespon dengan cepat mengenai peluang dan tantangan yang ada, jika tidak maka perusahaan akan tertinggal dan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan usaha dapat dimenangkan dengan cara menciptakan produk maupun jasa yang mampu memenuhi keinginan pelanggan. Pemenuhan keinginan itu dapat berupa membuat produk barang maupun jasa yang memiliki kualitas yang baik. Konsumen atau pelanggan menjadikan kualitas sebagai aspek yang penting dalam pemilihan barang maupun jasa. Penilaian kualitas tersebut berdasarkan kinerja atau nilai guna produk yang sesuai dengan yang diharapkan oleh pelanggan.

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia industry berkembang dengan pesatnya. Produktivitas merupakan tolak ukur dari meningkatnya suatu kinerja perusahaan. Untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas maka yang perlu diperhatikan adalah perawatan fasilitas produk. Fasilitas yang dimaksud berupa komponen mesin yang harus dipertahankan agar kondisinya selalu optimal. Mesin merupakan komponen penting dalam proses produksi, apabila mesin berhenti karena mengalami kerusakan, mesin menghasilkan produk cacat dan terjadi pemborosan energi karena mesin beroperasi tetapi tidak menghasilkan produk.

PT. XYZ adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industry otomotif. Produk yang dihasilkan Block Cylinder, Cams Shaft ataupun komponen – komponen mobil lainnya. Mesin yang digunakan untuk proses produksi harus dalam keadaan baik demi mampu mencapai target yang telah ditentukan. Timbulnya berbagai permasalahan pada produksinya dikarenakan perawatan yang dilakukan kurang optimal. Masalah – masalah yang ditimbulkan antara lain waktu *set up* yang berlebihan, waktu operasi tidak

optimal, serta berbagai keusakan yang tidak terkendali (*breakdown*) menyebabkan produktivitas rendah. Untuk mengatasi hal – hal tersebut. PT. XYZ perlu mengukur kinerja dan menganalisa mesin dengan metode OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) agar dapat mengambil langkah yang tepat dalam upaya perbaikan produktivitas mesin.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang terjadi di PT. XYZ adalah tidak optimalnya peralatan ataupun mesin produksi yang ada dalam perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan dampak negative lain dalam perusahaan yaitu kerugian. Berdasarkan masalah yang dijumpai di PT. XYZ adalah rendahnya nilai OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) pada mesin Gerinding. Maka, dilakukan penelitian sebagai dasar upaya perbaikan produktivitas pada mesin Gerinding.

### **1.3 Tujuan Masalah**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu mengukur kinerja produksi *line finishing*, antara lain :

1. Mengetahui besarnya nilai *Availability Ratio*, *Performance Ratio*, *Quality Ratio* pada mesin Gerinding di *line Finishing* PT. XYZ.
2. Menghitung besarnya nilai OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) pada mesin Gerinding di *line Finishing* PT. XYZ.
3. Menganalisa Six Big Losses terkait masalah yang ada pada perusahaan.
4. Mengidentifikasi akar penyebab permasalahan rendahnya nilai OEE dibandingkan nilai idealnya dan penyebab yang mendominasi dari penyebab yang ada dan memberikan usulan perbaikan guna meningkatkan performa mesin.

### **1.4 Pembatasan Masalah**

1. Data yang diambil hanya pada periode dari tanggal 1 Maret 2020 sampai 30 April 2020 di PT. XYZ.
2. Penelitian dilakukan hanya di *line finishing* PT. XYZ.
3. Penelitian hanya dilakukan pada komponen mesin *BlockCylinder 2TR*.
4. Tidak memperhitungkan hal – hal yang berkaitan dan berhubungan dengan biaya produksi dan *maintenance*.

5. Pembahasan hanya pada perhitungan nilai kerja produksi line finishing dengan metode OEE (*Overall Equipment Effectiveness*).

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian

Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan keterampilan yang akan membentuk kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya, sekaligus sebagai proses penyerapan informasi baru dari lapangan kerja bagi mahasiswa. Dapat mengamati, mengembangkan, dan menggunakan ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan.

2. Bagi Universitas

Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kurikulum yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dunia industri akan tenaga kerja yang terampil di bidangnya.

3. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini untuk perusahaan adalah sebagai bahan *improvement* (perbaikan) yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan system yang ada diperusahaan. Juga manfaat lain adalah sebagai bahan untuk penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan sesuai dengan topik yang diambil peneliti yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi perusahaan. Selain itu sebagai media diskusi ilmiah dalam membahas permasalahan terkait dengan disiplin ilmu yan diambil oleh peneliti dengan harapan untuk meningkatkan kualitas perusahaan secara komprehensif.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penulisan laporan ini dibagi menjadi enam bab dan diatur menurut urutan sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan yang memaparkan mengenai susunan penulisan yang ada pada laporan Tugas Akhir yang tersusun.

#### **BAB II TINJAUAN PUSAKA**

Bab ini berisikan mengenai teori – teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah pada penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian dan alur penelitian.

### **DAFTAR PUSAKA**